

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja panelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan study langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang sebenarnya tentang penentuan pola produksi dalam meningkatkan efisiensi perusahaan konveksi seragam monalissa Sendang Kalinyamatan Jepara.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif lapangan yang pada dasarnya mengamati orang dalam hidupnya berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sebenarnya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah penentuan Pola produksi dalam meningkatkan efisiensi Perusahaan yang di lakukan di perusahaan Konveksi Monalisa Sendang Kalinyamatan Jepara.

##### B. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di desa Sendang Jln. Sendang RT I/RW II Kalinyamatan Jepara.

##### C. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Konveksi Monalissa Sendang Kalinyamatan Jepara, sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah barang produksi atasan kemeja seragam dan bawahan Rok dan Celana. Beserta kain yang akan menjadi bahan produksi dalam pembuatan pola kemeja dan rok serta alat yang terkait dalam proses produksi.

---

<sup>1</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta, 2005, hal. 34.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 30.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>3</sup>

#### E. Sumber Data

Untuk mendapat data yang bersifat akurat, mula-mula dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.<sup>4</sup>

##### 1. Data primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti ini adalah pemilik manajer dan staf karyawan yang ada di Konveksi Monalissa Sendang Kalinyamatan Jepara.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.<sup>5</sup>

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta, perusahaan pemerintah, perguruan-perguruan tinggi swasta dan pemerintah, lembaga-lembaga penelitian swasta dan pemerintah maupun instansi-instansi pemerintah, baik yang berada di

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 306.

<sup>4</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 91.

<sup>5</sup> Moh Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 58.

tingkat yang paling bawah yaitu desa maupun berada di tingkat pusat.<sup>6</sup>

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>8</sup> Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengamatan dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemilik Perusahaan dan karyawan Konveksi Seragam Monalisa Sendang Kalinyamatan Jepara sebagai obyek penelitian.

##### 2. Metode *interview* (wawancara)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden.<sup>9</sup> Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data adalah pemilik konveksi Monalisa selaku pemilik dan manajer perusahaan konveksi, staf karyawan dan pihak-pihak yang terkait, guna menemukan metode dalam menentukan Pola produksi dalam meningkatkan efisiensi perusahaan yang ada di Konveksi Monalisa Sendang Kalinyamatan Jepara.

---

<sup>6</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori dan Aplikasi*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2005, hal. 121.

<sup>7</sup> Sugiono *Op Cit*, hal. 308.

<sup>8</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 70.

<sup>9</sup> Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hal. 21.

### 3. Metode dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data penelitian berbentuk tulisan, yang dikumpulkan berdasarkan data yang dimiliki oleh pemilik perusahaan konveksi Monalisa, Selain itu peneliti mengumpulkan bukti gambar produksi perusahaan konveksi Monalisa sebagai lampiran hasil observasi, dari metode ini peneliti mendapatkan data berdasarkan catatan yang dimiliki pemilik perusahaan tentang bagaimana sejarah perusahaan serta data tentang produksi dan penjualan konveksi yang akan dikumpulkan oleh peneliti sebagai dokumen wawancara.

Hasil dari penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.<sup>10</sup>

### G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Trianggulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. (1) Trianggulasi metode : jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara, misalnya perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya (2) Trianggulasi peneliti : jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain. (3) Trianggulasi sumber : jika informasi tertentu misalnya dinyatakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi. (4) Trianggulasi situasi : bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan dalam keadaan sendirian (5) trianggulasi teori : apakah ada kepararelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Op Cit*, hal. 329.

2. Menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
3. Mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang akan diberikan oleh pemberi data.
4. Analisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan.
5. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya, dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar/absah.<sup>11</sup>

#### H. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan.<sup>12</sup> Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dengan mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa. Menyusun ke dalam pola memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisa data kualitatif bersifat induktif.<sup>13</sup>

Adapun analisa data yaitu data *reduction*, data *display*, *cross sectional* dan *conclusion drawing* atau *verivication*.

---

<sup>11</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hal. 82-83.

<sup>12</sup> Masri Sangrimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 1989 hal. 263.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 35.

1. *Data reduction* (reduksi data) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan.
2. *Data display* (penyajian data). Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. *Cross sectional* merupakan penelitian yang sifatnya berkelanjutan untuk jangka waktu relatif panjang mengikuti proses interaktif beragam variabel dan studi yang sifatnya mengambil sampel waktu, sampel pelaku, sampel kejadian pada suatu saat tertentu saja.<sup>14</sup>
3. *Verivication* (kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.
4. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Surasih, Yogyakarta, 2000, hal. 35.

<sup>15</sup> Nasutiond, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal. 129.